



**SAMBUTAN BUPATI BULELENG  
DALAM ACARA PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA  
DI RUANG PUBLIK DI KABUPATEN BULELENG**

**Kamis , 5 April 2018**

**YANG SAYAHORMATI:**

- KETUA DPRD KABUPATEN BULELENG,
- WAKIL BUPATI BULELENG,
- SETDA KABUPATEN BULELENG,
- PIMPINAN SKPD LINGKUP PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG,
- CAMAT SE-KABUPATEN BULELENG,
- TOKOH MASYARAKAT DAN PARA UNDANGAN YANG BERBAHAGIA,

***“OM SWASTYASTU,  
”ASSALAMUALAIKUM WR.WB,”  
“SALAM SEJAHTERA BAGI KITA SEMUA”***

PUJI DAN SYUKUR SENANTIASA KITA PANJATKAN KEHADIRAT IDA SANG HYANG WIDHI WASA / TUHAN YANG MAHA KUASA, YANG TIADA HENTINYA MELIMPAHKAN KARUNIANYA KEPADA KITA, SEHINGGA PADA HARI INI KITA DAPAT HADIR UNTUK MENYAKSIKAN **“ACARA PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA DI RUANG PUBLIK DI KABUPATEN BULELENG”**

**HADIRIN YANG SAYAHORMATI,**

TERIMAKASIH SAYA UCAPKAN ATAS TEMPAT DAN WAKTU YANG DIBERIKAN KEPADA SAYA DIMANA PADA KESEMPATAN YANG BERBAHAGIA INI SAYA AKAN SEDIKIT MENGULANG CATATAN SEJARAH BANGSA INDONESIA KHUSUSNYA TENTANG “BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PEMERSATU”. MUNGKIN ADA DIANTARA KITA YANG LUPA BAGAIMANA BAHASA INDONESIA MENJADI BAHASA PEMERSATU BANGSA SEKALIGUS SEBAGAI IDENTITAS BANGSA INDONESIA.

ADA SEBUAH PROSES PANJANG PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DIJADIKAN SEBAGAI BAHASA PEMERSATU, OLEH KARENA ITU ADALAH SEBUAH KEWAJIBAN BAGI KITA

KHUSUSNYA PARA GENERASI MUDA UNTUK MENGHARGAI PERAN DAN KEDUDUKAN BAHASA INDONESIA. MENGGUNAKAN BAHASA ASING ATAU MEMPELAJARI BAHASA ASING ADALAH SESUATU YANG PENTING, MENGIKAT TUNTUTAN PERSAINGAN DI ERA GLOBALISASI SAAT INI. AKAN TETAPI MANAKALA DI HATI KITA TERDAPAT SUATU KEBANGGAAN KETIKA MENGGUNAKAN BAHASA ASING DAN DI SATU SISI MENGANGGAP BAHASA INDONESIA BUKAN SUATU KEBANGGAAN, MAKA SECARA TANPA SADAR KITA TELAH MENJATUHKAN IDENTITAS KITA SEBAGAI BANGSA INDONESIA.

NEGARA INDONESIA MERUPAKAN BANGSA YANG KAYA. KAYA AKAN BUDAYA, ADAT ISTIADAT. BERAGAM BAHASA MEREKA GUNAKAN UNTUK BERKOMUNIKASI, BERHUBUNGAN, BEKERJASAMA DAN BERSOSIAL DENGAN MASYARAKAT. MESKIPUN BEGITU DENGAN BERAGAM, BERMACAM, WARNA – WARNI ADAT DAN ISTIADAT, DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA KITA DAPAT MENGUNGKAPKAN KEINGINAN, KEMAMPUAN, ILMU DAN PENGETAHUAN KITA DENGAN BERBAHASA INDONESIA. SEPERTI YANG TELAH PEJUANG – PEJUANG MUDA IKRARKAN YANG PADA HARI INI KITA PERINGATI BAHWA “KAMI PUTERA DAN PUTERI INDONESIA MENJUNJUNG TINGGI BAHASA PERSATUAN BAHASA INDONESIA”.

**HADIRIN YANG BERBAHAGIA,**

DI ERA GLOBALISASI SAAT INI PENGGUNAAN BAHASA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI SANGATLAH TERPENGARUH OLEH LAJU PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI – BAHASA MERUPAKAN KOMPONEN TERPENTING DALAM KEHIDUPAN MANUSIA. MANUSIA TIDAK AKAN BISA MELANJUTKAN KELANGSUNGAN HIDUP MEREKA DENGAN BAIK DAN TERATUR TANPA ADANYA BAHASA. MEREKA TIDAK BISA BERINTERAKSI DENGAN MUDAH DAN BAIK JIKA MEREKA TIDAK MENGUASAI BAHASA ANTARA SATU SAMA LAIN DAN DENGAN TIDAK ADANYA KESINAMBUNGAN TERSEBUT MEREKA JUGA TIDAK DAPAT MENANGKAP EKSPRESI KEJIWAAN MAUPUN KEINGINAN YANG DIUTARAKAN OLEH LAWAN KOMUNIKASINYA. HAL INI JUGA YANG MENYEBABKAN ADANYA SEKAT DAN KURANG TERKAITNYA EMOSIONAL SATU SAMA LAIN. BAHASA SEBAGAI SALAH SATU KEBUTUHAN PRIMER MEMPUNYAI PERAN SEBAGAI PENGATUR SIRKULASI KELANJUTAN HIDUP. BAHKAN, BAHASA JUGA DAPAT DIKATEGORIKAN SEBAGAI SENJATA YANG PALING AMPUH UNTUK MEMBENTENGI DIRI DAN NEGERI DARI ANCAMAN – ANCAMAN PERPECAHAN.

**HADIRIN YANG BERBAHAGIA,**

DAHULU BAHASA INDONESIA DIGUNAKAN DENGAN BAIK DAN BENAR SESUAI KAIDAH BERBAHASA YANG TEPAT. NAMUN KINI, SEIRING DENGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI DAN PENGARUH BUDAYA LUAR, BAHASA INDONESIA RUSAK

JUSTRU DI TANGAN PARA PEMUDANYA SENDIRI. PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA OLEH REMAJA MASA KINI, TERUTAMA DI KOTA – KOTA BESAR, SANGAT TIDAK SESUAI DENGAN KAIDAH BERBAHASA YANG BAIK DAN BENAR. REMAJA CENDRUNG MENCAMPUR – ADUKKAN BAHASA INDONESIA DENGAN BAHASA – BAHASA DAERAH DAN ASING KEMUDIAN MENYEBUTNYA SEBAGAI ‘BAHASA GAUL’.

IRONISNYA, PENGGUNAAN ‘BAHASA GAUL’ INI TIDAK HANYA DI LINGKUNGAN PERGAULAN, NAMUN TELAH MENDARAH DAGING DAN TAK JARANG DIGUNAKAN REMAJA DI SEKOLAH, BAHKAN KETIKA TES ATAU PELAJARAN BAHASA INDONESIA SEKALIPUN. DI SEKOLAH, REMAJA SPONTAN BERBICARA ATAU MENULIS DENGAN ‘BAHASA GAUL’ DENGAN TEMAN DAN GURU KARENA TELAH TERBIASA MENGUNAKANNYA DALAM PERCAKAPAN SEHARI – HARI. DIRI

DAMPAK BURUK YANG DAPAT DIRASAKAN LANGSUNG ADALAH MENURUNNYA NILAI KESOPANAN REMAJA KETIKA BERBICARA DENGAN ORANG YANG LEBIH TUA. SEDANGKAN DAMPAK TIDAK LANGSUNGNYA ADALAH MERUSAK BAHASA NASIONAL ITU SENDIRI.

HAL ITU MENJADI TUGAS KITA SEMUA SEKALIGUS PELAJAR YANG MASIH PEDULI DENGAN BAHASA INDONESIA. KITA TIDAK DAPAT MEMUNGKIRI BAHWA ‘BAHASA GAUL’ TELAH MENGIKIS DAN MERUSAK BAHASA INDONESIA. OLEH

KARENA ITU, SEBAGAI GENERASI OENERUS BANGSA, MARILAH KITA MENJAGA DAN MELESTARIKAN BAHASA INDONESIA DENGAN MEMBIASAKAN DIRI MENGGUNAKAN BAHASA INDONESIA SESUAI DENGAN KAIDAH BERBAHASA YANG BAIK MULAI DARI DIRI KITA SENDIRI, KARENA HAL BESAR BERAWAL DARI HAL KECIL. SETELAH ITU MARILAH KITA MENGAJAK TEMAN – TEMAN DAN ORANG – ORANG DI SEKITAR KITA UNTUK MENGGUNAKAN BAHASA INDONESIA DENGAN BENAR. HAL YANG TAK KALAH PENTING ADALAH DENGAN TETAP MEMBERIKAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN METODE PEMBELAJARAN YANG MENARIK KEPADA SISWA DI SEKOLAH AGAR SISWA SADAR AKAN PENTINGNYA BAHASA INDONESIA DAN MAMPU UNTUK TURUT MELESTARIKAN BAHASA NASIONAL INI. DENGAN DEMIKIAN, NISCAYA BAHASA INDONESIA AKAN TETAP TERJAGA KEBERADAANNYA SAMPAI KAPANPUN.

**HADIRIN YANG BERBAHAGIA,**

DEMIKIAN BEBERAPA HAL YANG DAPAT SAYA SAMPAIKAN PADA ACARA INI, MUNGKIN TIDAK BANYAK YANG DAPAT SAYA SAMPAIKAN PADA KESEMPATAN INI DAN SEBELUM SAYA AKHIRI, BESAR HARAPAN SAYA ADALAH SEMOGA APA YANG SAYA SAMPAIKAN INI AKAN MENAMBAH KEBANGGAAN KITA TERHADAP INDONESIA DAN MENCINTAI BUDAYA ASLI INDONESIA, SERTA MENCINTAI DAN MENGGUNAKAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA PERSATUAN BANGSA

INDONESIA. AKHIR KATA SAYA UCAPKAN TERIMA KASIH ATAS PERHATIAN DAN MOHON MAAF APABILA ADA KATA YANG TIDAK BERKENAN BAGI HADIRIN SEKALIAN.

AKHIRNYA, DENGAN MENGUCAPKAN PUJI SYUKUR KEHADIRAN TUHAN YANG MAHA ESA MAKA **“ACARA PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA DI RUANG PUBLIK DI KABUPATEN BULELENG YANG DISELENGGARAKAN PADA HARI INI KAMIS, 5 APRIL 2018 SAYA NYATAKAN DIBUKA DENGAN RESMI”**

SEKIAN DAN TERIMA KASIH.

*OM SHANTI, SHANTI, SHANTI OM*

**BUPATI BULELENG,**

**PUTU AGUS SURADNYANA, ST**